

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut ahli Bryman (2002) dalam Fadilla et al. (2023) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis, dan menentukan subjek yang didukung dengan pengumpulan data, pemrosesan data, dan menganalisis data sebelum dilakukan penulisan kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Menurut Ilahi (2018) penelitian asosiatif ini mengarah pada hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain dimana terdapat variable independent yang mempengaruhi dan variable dependen yang dipengaruhi.

#### **B. Populasi**

Menurut Sugiyono (2006) dalam Riadi (2023) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I pengguna aplikasi investasi ataupun perencanaan keuangan di Kota Malang.

#### **C. Sampel**

Menurut Djarwanto (1994) dalam Riadi (2023) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian kecil dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel

yang baik dan dapat diterapkan pada populasi secara umum, adalah sampel yang representatif atau mampu mencerminkan karakteristik dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus dari Malhotra dikarenakan populasi yang tidak diketahui jumlahnya dengan pasti. Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, yaitu:

$n = \text{jumlah indikator} \times (5 \text{ sampai } 10)$

$n = 17 \times 7$

$n = 119$

$n$ ; jumlah sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability-sampling* dengan jenis teknik sampling yaitu, *purposive sampling*. Riadi (2023) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya, dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan kriteria khusus agar bisa dijadikan sampel.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **D.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ciri-ciri, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang berbeda-beda dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Djollong, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen atau biasa disebut dengan variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau yang menjadi variabel sebab akibat. Dalam penelitian ini, variabel independent yaitu *Financial*

*Planning Technology* dan Lingkungan Sosial.

2. Variabel Dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pada penelitian ini, menggunakan Perilaku Keuangan sebagai variable dependen.

## D.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi sesuatu yang dapat diukur secara operasional dalam proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2020). Definisi operasional variable digunakan untuk mengukur atau menggambarkan variable dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variable satu faktor dengan faktor lainnya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan seperti data akan menjadi bias atau berbelok arah. Oleh karena itu, tujuan dari definisi operasional adalah menghasilkan indikator yang bisa diukur secara nyata dari sebuah variabel sehingga data empirik dapat dikumpulkan untuk mengaitkan teori dengan fakta (Wardhono, 2005).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<i>Financial Planning Technology</i>	Menurut Asosiasi Fintech Indonesia (2019), <i>financial planning technology</i> merupakan bentuk implementasi dari layanan fintech jenis Risk and Investment Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman mengenai <i>financial planning technology</i> (investasi dan perencanaan keuangan)</li> <li>- Pengetahuan dalam adopsi fitur produk <i>financial planning technology</i> (investasi dan perencanaan keuangan)</li> <li>- Penggunaan <i>financial</i></li> </ul>

		<i>planning technology</i> (investasi dan perencanaan keuangan)
Lingkungan Sosial	Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku dalam setiap individu (Sobaya <i>et al.</i> , 2016).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang Tua</li> <li>- Teman Sebaya</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Media Sosial</li> </ul>
Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan adalah cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya (Dwi Utami, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan dan pengalokasian dana dengan skala prioritas</li> <li>- Penentuan sumber dana</li> <li>- Perencanaan Masa Depan</li> <li>- Membayar tagihan tepat waktu</li> <li>- Mencatat pengeluaran</li> <li>- Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga</li> <li>- Menabung secara periodik</li> <li>- Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian</li> <li>- Penganggaran</li> <li>- Pembelian Kompulsif</li> </ul>

## E. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

### E.1 Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Syafnidawaty (2020) menjelaskan bahwa data primer adalah informasi utama yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan

melalui responden dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner.

## **E.2 Metode Pengumpulan Data Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti. Alat penilaian untuk mengevaluasi pendapat, penilaian, atau sikap tertentu menggunakan model skala likert. Menurut Sugiyono (2006) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan lima tingkatan jawaban, yaitu untuk instrument favorable: (1) STS/Sangat Tidak Setuju, (2) TS/Tidak Setuju, (3) N/Netral, (4) S/Setuju, (5) SS/Sangat Setuju; dan untuk instrument unfavorable: (5) STS/Sangat Tidak Setuju, (4) TS/Tidak Setuju, (3) N/Netral, (2) S/Setuju, (1) SS/Sangat Setuju

## **F. Uji Instrumen**

### **F.1 Uji Validitas**

Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat didalamnya dapat menggambarkan hal-hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban dari setiap responden dengan total skor masing-masing variabel, dan nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 0,05 (5%).

## F.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana jawaban responden terhadap kuesioner bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Besarnya nilai koefisien alpha yang diperoleh mencerminkan tingkat reabilitas. Dalam menentukan realibel atau tidak suatu konstruk jika nilai alpha  $> 0.60$ .

## F.3 Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat dan menguji adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari variance inflation faktor dan nilai tolerance. Jika VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas dari 0,10 maka dalam hal ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji menentukan apakah ada ketidaksetaraan varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varian dari residual tetap konsisten, disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas.

## G. Metode Analisis Data

### G.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan Mahasiswa

a = Konstanta

X1 = *Financial Planning Technology*

X2 = Lingkungan Sosial

B1, B2 = Koefisien Regresi

e = Nilai resedu

### G.2 Uji-T

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independent) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok:

Ho: Variabel bebas secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H1: Variabel bebas secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

- 2) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:
- Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  diterima).
  - Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  ditolak)
- 3) Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%)

Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tangka signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan derajat bebas (n-k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian:

- Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan bebas terikat.
- Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### G.3 Uji-F

Uji-F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (independen) yang terdapat di dalam model secara bersama-sama. Uji-F dalam penelitian ini untuk menguji signifikan pengaruh *financial planning technology* dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara simultan.

Kriteria keputusan:

- Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (*financial planning technology* dan lingkungan sosial) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap



variabel terikat (perilaku keuangan).

- Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (*financial planning technology* dan lingkungan sosial) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keuangan).

#### G.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali & Latan (2012) menjelaskan bahwa koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol hingga satu. Jika nilai  $R^2$  rendah, itu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.